

**PENERAPAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR
DI SMP NEGERI 15 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh

NURMILAH
NIM:151030025

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Penerapan Sistem *Full Day School* Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di Smp Negeri 15 Palu**" benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau di buat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 16 Agustus 2019 M.
15 Dzulhijjah 1440 H

Penulis



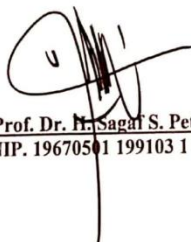
NURMILAH
NIM: 15.1.03.0025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Sistem *Full Day School* Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di Smp Negeri 15 Palu”. oleh mahasiswi atas nama Nurmilah Nim: 15.1.03.0025. Mahasiswi Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 16 Agustus 2019 M.
15 Dzulhijjah 1440 H

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.
NIP. 196705011991031005

Pembimbing II



Dr. Moh. Ali, M.Pd.I
Nip. 197408302007121001


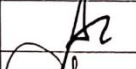


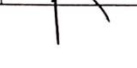
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Nurmilah, Nim. 15.1.03.0025 dengan judul **“Penerapan Sistem Full Day School Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di Smp Negeri 15 Palu”** yang telah dimunaqasyahkan oleh dewan penguji Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 29 Agustus 2019 M dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sajama Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 17 Januari 2020 M.

22 Jumadil Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	A. Markarma, S.Ag., M.Th.I	
Ketua tim penguji I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Ketua tim penguji II	Dr. Gusnarib, M.Pd	
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. Moh. Ali, M.Pd	

Mengetahui:



Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (IAIN)

Dr. Nurmilah Nurmilah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam



A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Penulis, Bapak Jamaludin Labaso dan Ibu Sukmin yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Hamlan Hi. AB Andi Malla, M.Ag selaku Wakil Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Hj. Adawiah Pettalongi, M.Pd selaku Wakil Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan dan Bapak Dr. Rusdin M.Pd

selaku Wakil Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.

4. Bapak A. Markarma, S.Ag., M.Th.I selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Ibu Wiwin Mistiani S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Moh. Ali, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Ibu Supiani S.Ag selaku kepala perpustakaan IAIN Palu yang telah membantu penulis untuk memperoleh berbagai data dalam penyusunan skripsi ini dan seluruh stafnya yang telah membantu meminjamkan literatur yang sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Abdul Rasyid, M.Pd selaku kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu, yang telah memberikan izin Penulis untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 15 Palu.
9. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMP Negeri 15 Palu yang telah membantu Penulis terlaksananya penelitian skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan MPI 2015 IAIN Palu yang telah mengisi hari-hari dengan belajar yang menyenangkan.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palu, 16 Agustus 2019M.
15 Dzulhijjah 1440 H

Penulis

Nur.

NURMILAH
NIM15.1.03.0025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-garis Besar Isi	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penerapan Sistem <i>Full Day School</i>	10
B. Konsep Peningkatan Kualitas Belajar.....	16
C. Faktor Peningkatan Kualitas Belajar	21
D. Hubungan <i>Full Day School</i> dengan Kualitas Belajar Peserta Didik	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Kehadiran Peneliti	27
D. Data dan Sumber Data	28
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	30
F. Tehnik Analisis Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 15 Palu.....	35
B. Penerapan Sistem <i>full day school</i> di SMP Negeri 15 Palu ...	51
C. Kendala Yang dihadapi Terhadap Penerapan Sistem <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di SMP Negeri 15 Palu	58
D. Solusi Pihak Sekolah dalam Mengatasi Faktor Pengambat Penerapan Sistem <i>Full Day School</i> dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di SMP Negeri 15 Palu.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama Kepala Sekolah.....	38
2. Kepala Sekolah Lima Tahun Terakhir	40
3. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	44
4. Keadaan Tenaga Pengajar	47
5. Keadaan Peserta Didik	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu

Gambar II Wawancara Bersama Wakasek Kurikulum SMP Negeri 15 Palu

Gambar III Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 15

Palu

Gambar IV Wawancara Bersama Wali Kelas IX H SMP Negeri 15 Palu

Gambar V Wawancara Bersama Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 15 Palu

Gambar VI Wawancara Bersama Peserta Didik SMP Negeri 15 Palu

Gambar VII Proses Kbm Dalam Program *Full Day School* SMP Negeri 15 Palu

Gambar VIII Kegiatan Jumat Bengkel Hati

Gambar IX Ruang Guru SMP Negeri 15 Palu

Gambar X Ruang Kelas

Gambar XI Ruang Laboratorium

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Daftar Informan

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 7 SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Lampiran 8 Undangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 9 Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi

Lampiran 10 Kartu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 12 Dokumentasi

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : NURMILAH
Nim : 15.1.03.0025
Judul Skripsi “PENERAPAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR DI SMP NEGERI 15
PALU”

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Sistem *Full Day School* dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di SMP Negeri 15 Palu. Pokok utama dalam skripsi ini yaitu Bagaimana penerapan sistem *full day school* di SMP Negeri 15 Palu, dan Apa yang menjadi kendala dan solusi dalam penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar di SMP Negeri 15 Palu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar di SMP Negeri 15 Palu yaitu kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dimana merupakan kebijakan pihak sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Upaya dalam meningkatkan kualitas belajar tidak sekedar mengarah pada hasil tetapi bagaimana seorang guru dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam sistem *full day school* banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga pendidikan diantaranya peningkatan sarana dan prasarana, bertambahnya jumlah guru dan peningkatan hasil belajar. Ada pun faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar di SMP Negeri 15 Palu yaitu kurangnya konsentrasi belajar peserta didik pada saat jam terakhir dimulai dan adanya sedikit kejenuhan atau kebosanan peserta didik akibat terlalu lamanya jam belajar dan pulang sekolah. Adapun upaya dalam mengatasi hambatan mengurangi kejenuhan atau kebosanan peserta didik, yaitu dalam penyajian materi guru mempersiapkan metode pembelajaran lebih kreatif atau menarik dan bervariasi seperti metode pembelajaran saintifik, window shopping dan matcing card. Peran kebijakan *full day school* terhadap kualitas belajar peserta didik di SMP Negeri 15 Palu adalah terlihat dari peningkatan nilai peserta didik setiap semester. Dengan demikian penerapan kebijakan *full day school* memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pembelajaran *full day school* merupakan salah satu kreasi dan inovasi pembelajaran untuk menjadikan sekolah unggul, inovatif serta kreatif dengan sistem pembelajaran terpadu yang berlandaskan iman dan takwa (IMTAK). Serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Awal mula diberlakukannya sistem pembelajaran ini adalah karena meningkatnya jumlah single-parents dan banyaknya aktivis orang tua (*parent career*), serta adanya kenyataan bahwa kebanyakan peserta didik menghabiskan sebagian besar waktu luang mereka diluar rumah dan menggunakannya untuk aktivitas yang tidak bermanfaat.

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat, karena pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka.¹

Tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Dalam kerangka inilah pentingnya manajemen yang harus dikuasai oleh

¹Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 24.

pengelola pendidikan sehingga dapat mengatur dan melaksanakan pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien, baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pemberdayaan sumber daya yang ada, pengawasan dan pertanggung jawaban.²

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.³

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Sekolah merupakan agen pengembangan masyarakat untuk mencetak generasi cerdas, berilmu, berwawasan luas dan berakhlaqul karimah, sehingga pengembangan sumber daya manusia adalah suatu keharusan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka sumber daya manusia sebagai prasyarat yang harus dipenuhi, dengan sumber daya yang berkualitas akan melahirkan generasi yang

²Hery Noer Aly dan Munzier S, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta:Friska Agung Insani, 2003), 1.

³ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1985), 2.

⁴Undang-undang No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003).

berkualitas pula. Hal ini merupakan tantangan besar pendidikan Islam, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan produktivitas sumber daya manusia.⁵

Didalam proses pendidikan ada sebuah tujuan mulia, yaitu penanaman nilai yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri yaitu : sebagai mana termuat dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab."

Berdasarkan UU tersebut, salah satu ciri manusia yang berkualitas ialah mereka yang tangguh iman dan taqwanya serta memiliki akhlak mulia. Dengan demikian, ciri kompetensi keluaran pendidikan kita adalah ketangguhan dalam iman dan taqwa serta memiliki akhlak mulia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, banyak sekali usaha-usaha yang dilakukan lembaga-lembaga pemerintah ataupun swasta dengan menerapkan sistem atau kurikulum yang dirasa pas untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Untuk mencapai kedewasaan individu yang sempurna, maka diperlukan suatu cara atau strategi dalam proses pengembangan potensi individu. Strategi atau cara dalam bahasa intelek disebut dengan sistem. Sistem itu sendiri mempunyai arti seperangkat komponen atau unsur-unsur yang saling berinteraksi

⁵Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, 25.

untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai suatu tujuan tersebut pihak sekolah memiliki otoriter untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang dikelola salah satunya sistem *full day school*.

Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan seperti yang ada dalam kurikulum sekolah pada umumnya, dalam *full day school* terdapat tambahan jam sekolah yang digunakan untuk pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral anak. Dengan kata lain konsep dasar dari *full day school* ini adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity*.

Penerapan sistem *full day school* di SMP Negeri 15 Palu dipandang sebagai satu alternatif yang bisa dilaksanakan pihak sekolah dalam rangka menyeimbangkan kecerdasan intelegensi (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) yang ada dalam peserta didik dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki oleh sekolah, guru, maupun peserta didik itu sendiri. Sistem *full day school* (sekolah sepanjang hari) yang dilaksanakan mulai dari pukul 06.50 sampai dengan 15.00 WITA diharapkan dapat mengkondisikan mayoritas kegiatan keseharian peserta didik dengan aktivitas belajar yang lebih menyenangkan disekolah, karena waktu yang disediakan untuk belajar disekolah relatif lebih lama dibandingkan sebelumnya. Selain mendapat materi pelajaran lewat kegiatan belajar mengajar, peserta didik juga bisa memperoleh pembimbingan dan pembinaan dalam segi emosional dan

spiritual disekolah, misalnya dengan adanya *mentoring* dan pembiasaan ibadah serta kegiatan lainnya.

Perpanjangan jam belajar disekolah ini diharapkan mampu mensinergikan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh komponen yang ada disekolah untuk saling bahu-membahu dalam usaha menyeimbangkan dan meningkatkan kecerdasan peserta didik, baik kecerdasan dalam segi intelektual, emosional maupun spiritual sehingga diharapkan terjadi peningkatan kualitas *output* yang ada. Dengan adanya penekanan pada keseimbangan perkembangan antara IQ, EQ, dan SQ peserta didik, diharapkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan di SMP Negeri 15 Palu akan lebih meningkat. Tidak hanya peningkatan kualitas dari segi akademis saja, namun juga unggul dalam nilai etika/moral serta pemahaman spiritual yang mengakar kuat pada kepribadian peserta didik.

Dengan meningkatnya kualitas belajar yang ada, diharapkan tujuan pendidikan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik dapat terwujud melalui sistem pembelajaran yang diterapkan.

Penerapan *full day school* merupakan alternatif dari perubahan pendidikan terhadap masalah yang ada dan terjadi pada peserta didik. Sebagai solusi alternatif pelaksanaan *full day school* ditunjang dengan berbagai alasan yang patut dipertimbangkan dalam pendidikan peserta didik.⁶

Dalam penerapan, sistem *full day school* harus memperhatikan juga jenjang dan jenis pendidikan selain kesiapan fasilitas, kesiapan seluruh komponen

⁶Ida Nurhayati Setyani dkk. "Penerapan Sistem Pembelajaran Dengan Fun dan Full Day School." *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 8 no. 2 (2014): 231 – 244.

sekolah dan kesiapan program-program pendidikan agar tujuan dari diadakannya sistem ini dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Sistem *Full Day School* dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di SMP Negeri 15 Palu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk penerapan sistem *full day school* di SMP Negeri 15 Palu?
2. Apa yang menjadi kendala dan solusi dalam penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar di SMP Negeri 15 Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan bentuk penerapan sistem *full day school* di SMP Negeri 15 Palu.
 - b. Untuk mengetahui kendala dan solusi penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas Belajar di SMP Negeri 15 Palu.
2. Manfaat penelitian
 - a. Manfaat akademis
 - 1) Diharapkan dapat memberi pengelolaan waktu yang baik bagi peserta didik dalam penerapan *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar dalam kehidupan Sehari-hari.

- 2) Sebagai bahan kajian informasi yang positif bagi calon peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.
- 3) Sebagai bahan informasi dan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang membacanya.

b. Manfaat praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur bagi sekolah dalam melihat sejauh mana pelaksanaan dan penerapan dan keberhasilan dalam pengelolaan sistem *full day school* di Smp Negeri 15 Palu.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang sangat terkait, baik secara struktual maupun fungsional dalam pembinaan sistem *full day school* di Smp Negeri 15 Palu.

D. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang kekliru terhadap beberapa istilah yang berkaitan dengan Skripsi maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah “ proses, cara, perbuatan menerapkan.”⁷ Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II: J1 (Jakarta: Balai Pustaka), 2005.

yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. *Full Day School*

Full day school adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang diberlakukan dari pagi hari sampai sore hari, mulai pukul 06.45-15.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian, sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.⁸

3. Kualitas Belajar

Menurut Slavin, didalam belajar harus mendapatkan perubahan perilaku yang positif pada tiap individu yang dididik. Perubahan ini disebabkan oleh pengalaman yang didapatkan masing-masing individu, jika sudah mendapatkan perubahan itu barulah kualitas pembelajaran dinilai cukup baik.

E. Garis-garis Besar Isi

Alur pemikiran yang dimiliki seseorang banyak berbeda dengan yang lainnya, sistematika pembahasan suatu karya ilmiah yang ditulis kemungkinan bervariasi sesuai dengan aspirasinya. Untuk itu perlu diuraikan secara terperinci apa yang telah ada dalam skripsi ini. Sistematika pembahasannya terdiri dari tiga bab yang masing-masing bab mempunyai penjabaran sebagai berikut:

⁸ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 227.

Bab 1 Pendahuluan, yaitu meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II pembahasan, yaitu kajian pustaka sebagai dasar pijakan secara teoritis dari berbagai masalah yang ada hubungannya dengan penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar. Di dalam bab ini, diuraikan secara definitif yang akan memperjelas terhadap permasalahan yang dibahas. Permasalahan yang berkaitan dengan *full day school* diperjelas dengan pembahasan yang meliputi: Pengertian *full day school*, Tujuan program *full day school*, Karakteristik *full day school*, Strategi pembelajaran sistem *full day school*, Penerapan sistem *full day school*, Hasil penerapan sistem *full day school*, dan Kelebihan dan kelemahan *full day school*. Pembahasan tentang konsep kualitas belajar meliputi: Pengertian belajar, Teori belajar, Tujuan belajar dan Penerapan kualitas belajar. Pembahasan tentang faktor peningkatan kualitas belajar meliputi: faktor psikologis dan faktor sosial. Dan bagian terakhir membahas Hubungan *full day school* dengan kualitas belajar peserta didik.

Bab III Metode penelitian, yang meliputi Jenis penelitian, Lokasi penelitian, Kehadiran peneliti, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan Pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang meliputi Gambaran umum SMP Negeri 15 Palu, Penerapan bentuk sistem *full day school* di SMP Negeri 15 Palu, Kendala yang dihadapi terhadap penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar di SMP Negeri 15 Palu dan Solusi pihak sekolah dalam mengatasi

faktor penghambat penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar di SMP Negeri 15 Palu.

Bab V Meliputi Kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penerapan Sistem Full Day School

1. Pengertian Full Day School

Menurut etimologi kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris *full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Sedangkan *school* mempunyai arti sekolah. Jika digabung, akan mengandung arti sekolah sehari penuh.¹

Sedangkan menurut terminologi, ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian *full day school* yaitu:

Menurut Siti Nur Hidayatus Sholikhah, “penerapan *full day school* adalah proses pembelajaran sehari penuh di sekolah yang dilaksanakan oleh pihak sekolah”.²

Menurut Ria Angelia Wibisono, “*full day school* adalah sistem pendidikan yang membuat anak belajar lebih lama di sekolah. Dengan sistem pendidikan yang lama orang tua akan merasa senang atau tidak terbebani bagi orang tua yang bekerja. Setiap anak pulang dari sekolah, orang tua sudah ada di rumah, jadi tidak akan terlewatkan rasa perhatian orang tua pada anak”.³ Menurut Nur Imamah, “sekolah adalah sarana yang tepat agar cita-cita dan harapan mengenai

¹ Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 1988), 340.

² Siti Nur Hidayatus Sholikhah, *Penerapan Sistem Full Day School dalam Menunjang Kualitas Akhlak Siswa di TK Islam Al-Munawwar Tulungagung*, (Tulungagung: Tidak Diterbitkan, 2012), 5.

³ *Ibid*, 12-13.

kesejahteraan dapat direalisasikan dengan nyata, setiap bangsa didunia memiliki standar ketentuan beragam mengenai masalah pendidikan yang diterapkan untuk masyarakat, salah satu standar itu adalah durasi waktu yang disediakan”.

Dari pernyataan-pernyataan tentang *full day school* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian *full day school* adalah sekolah yang pelaksanaannya sehari penuh dengan proses pembelajarannya mulai pagi hingga sore yang mana sekolah tersebut memberikan waktu tambahan untuk memperdalam materi pelajaran tertentu.

2. Tujuan Program *Full Day School*

Tujuan pendidikan merupakan hasil akhir yang diharapkan oleh suatu tindakan mendidik. Mendidik merupakan tindakan sengaja untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan tujuan didalam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat urgen sebab pendidikan tanpa sebuah tujuan bukanlah dikatakan sebagai pendidikan. Didalam suatu organisasi pendidikan, tujuan pendidikan telah terumuskan dalam berbagai tingkat tujuan,yaitu :

- a. Tujuan pendidikan Nasional.
- b. Tujuan institusional.
- c. Tujuan kurikulum.
- d. Tujuan instruksional.⁴

Semua tujuan tersebut di atas merupakan urutan yang hirarki yang saling mendukung antara tujuan yang satu dengan yang lainnya, serta tujuan nasional sebagai ending, sehingga semua rumusan tujuan pendidikan dari tingkat perguruan tinggi harus berpijak dan berdasar kepada tujuan pendidikan nasional.

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, (Bandung: Rineka Cipta,1993), 14.

3. karakteristik *Full Day School*

Sesuai dengan semangat otonomi pendidikan diberikan kewenangan untuk mengatur dirinya sendiri sesuai dengan semangat yang ada di daerah. Dengan kebijakan semacam ini masyarakat diberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkan inisiatifnya dalam pengelolaan lembaga pendidikan di daerah sesuai dengan latar budayanya. Pemerintah pusat cukup memberikan kurikulum standar.

Karakteristik yang paling mendasar dalam model pembelajaran *full day school* yaitu proses *integrated curriculum* dan *integrated activity* yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk peserta didik yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek keterampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik dan Islami.

4. Strategi Pembelajaran Sistem *Full Day School*

Penggunaan strategi dalam pembelajaran sistem *full day school* sangat perlu digunakan, karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru lebih-lebih bagi peserta didik.

Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi peserta didik, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (memper memudahkan dan

mempercepat memahami isi pembelajaran). Karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar bagi peserta didik.⁵

5. Penerapan Sistem *Full Day School*

Penerapan sistem pembelajaran *full day school* adalah salah satu inovasi baru dalam bidang pendidikan. Karena dalam penerapan pembelajaran *full day school* yang lebih ditekankan adalah pembentukan akidah dan akhlak untuk menanamkan nilai-nilai yang positif. Agar semua dapat terakomodir, kurikulum dalam sistem pembelajaran *full day school* didesain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan peserta didik.⁶

Konsep pengembangan dan inovasi penerapan sistem pembelajaran *full day school* adalah untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integrasi dari kondisi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. penerapan sistem pembelajaran *full day school* merupakan pengemasan dalam hal metode belajar yang berorientasi pada kualitas.

Hal ini diterapkan dalam sistem pembelajaran ini dengan tujuan agar proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, karena dilandasi dengan permainan yang menarik sehingga motivasi belajar peserta didik meningkat, walaupun berlangsung selama sehari penuh. bermain sambil belajar adalah salah satu aktifitas yang digunakan untuk mendorong tercapainya tujuan instruksional. Penerapan dalam sistem pembelajaran *full day*

⁵Romli Moch. "Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar Full Day School" dalam digilib.unisby.ac.id/9415/5/bab2pdf, diakses 15Desember 2017.

⁶Hanif Faizin, *Implementasi Full Day School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN Kandangan Kabupaten Kediri*, (Malang: Tidak Diterbitkan, 2009), 19.

school, sebuah lembaga pendidikan harus memiliki tujuan yang kuat serta program kegiatan pembelajaran dan praktek pelaksanaan yang jelas. Karena ditengah pesatnya perkembangan inovasi pendidikan, para pendidik seringkali merasa kesulitan dalam mengaplikasikannya terutama dalam kaitannya dengan pengembangan kurikulum. Konsep yang digunakan dalam pelaksanaan *full day school* adalah untuk pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran yaitu mengembangkan kreatifitas yang mencakup integrasi dari kondisi tiga ranah yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif.

Pada program pembelajaran sistem *full day school* guru tidak hanya melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas tetapi juga diterapkan diluar kelas dan ada permainan, tetapi masih tetap mengandung unsur belajar, permainan yang diberikan dalam sistem *full day school* masih mengandung arti pendidikan, yang artinya bermain sambil belajar. Seorang guru sebisa mungkin menciptakan suasana yang rekreatif dalam pembelajarannya, sehingga peserta didik tidak akan merasa terbebani meski seharian berada didalam sekolah.”Menurut Syukur dalam penerapan *full day school* menghubungkan antara waktu belajar dan waktu bermain anak disekolah selama lima hari dalam satu minggu”.⁷

6. Hasil Penerapan Sistem *Full Day School*

Hasil dari penerapan *full day school* antara lain dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, menangani beragam kebutuhan belajar anak yang berbeda kemampuan, memberikan efek (pengaruh dan manfaat) yang lebih besar kepada anak yang kurang serta mengurangi kesenjangan prestasi.

⁷Basuki,Syukur.“*Full Day School Harus Proporsional Sesuai Jenis dan Jenjang Sekolah*”(http://www.SMKN1Lmj.Sch.id) di Akses 15 Desember 2017.

Sistem *full day school* merupakan lembaga yang terbukti efektif dalam mengaplikasikan kemampuan peserta didik dalam segala hal.

Hasil sistem *full day school* diformatkan dalam Pendidikan Agama Islam diformat untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan *integersi quotient* (IQ), dan *spiritual quotient* (SQ) dengan berbagai pendidikan yang efektif dan aktual.

Ketiga kecerdasan tersebut merupakan potensi yang harus ditumbuh kembangkan dalam artian manusia harus berusaha menemukan potensi dalam dirinya sebagai upaya optimalisasi pembentukan kepribadian Islam.

Full day school juga identik dengan pembelajaran yang memiliki jumlah pelajaran agama yang lebih banyak daripada pelajaran umum. Orang tua berharap anaknya mendapatkan pengajaran agama dan pembinaan akhlak yang baik. Hal ini wajar karena *full day school* dimiliki dan dikelola oleh yayasan atau lembaga pendidikan yang bernuansa Islam.

Dengan peserta didik pulang pukul tiga sore, orang tua tidak perlu khawatir tentang pendidikan anaknya. Karena disekolah peserta didik akan diberikan materi yang lebih dibandingkan dengan pulang lebih awal.

Dengan sistem *full day school*, peserta didik akan lebih aktif disekolah dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan sekolah yang mungkin dirumah tidak disediakan oleh orang tua. Sehingga akan lebih senang, nyaman dan fokus jika belajar di sekolah dan tidak terfikir yang lain. Karena kewajiban seorang pelajar adalah belajar, bukan yang lain.

7. Kelebihan dan Kelemahan *Full Day School*

Setiap sistem pembelajaran tentu memiliki kelebihan (faktor penunjang) dan kelemahan (faktor penghambat) dalam penerapannya tak terkecuali sistem *full day school*. *Full day school* menarik banyak orang tua yang mempunyai mobilitas tinggi atau orang tua yang menyadari tantangan zaman yang semakin berat dimana peran orang tua sudah tidak dominan lagi dalam pendidikan anak. Daya tarik *full day school* tidak lepas dari berbagai kelebihan dan kelemahan.

a. Kelebihan *Full Day School*

Adapun kelebihan *full day school*, antara lain:

- 1) Optimalisasi pemanfaatan waktu
- 2) Intensif menggali dan mengembangkan bakat
- 3) Menanamkan pentingnya proses
- 4) Fokus dalam belajar
- 5) Memaksimalkan potensi
- 6) Anak terkontrol dengan baik
- 7) Mengembangkan kreativitas⁸

b. Kelemahan *Full Day School*

Adapun kelemahan *full day school*, antara lain:

- 1) Minimnya sosialisasi
- 2) Minimnya kebebasan
- 3) Egoisme

B. Konsep peningkatan Kualitas Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sejak lahir manusia telah memulai usahanya untuk memenuhi kebutuhannya dan mengembangkan dirinya. Oleh karena itu para ahli berusaha menjelaskan

⁸Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreatifitas dalam Perspektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), 51-59.

pengertian belajar menurut sudut pandang yang berbeda-beda, walaupun demikian, terdapat kesamaan esensial dari definisi yang ada.

Mendapatkan suatu kejelasan tentang pengertian belajar, akan dikemukakan beberapa definisi belajar menurut para ahli yaitu:⁹

Gagne, dalam buku *The Conditions of Learning* menyatakan bahwa: “Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatan (*performance-nya*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.”

Hilgard dan Bower, dalam buku *Theories of learning* mengemukakan. “Belajar adalah berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).”¹⁰

Menurut teori belajar Natural *unfoldmen/self actualization* dari Maslow menyebutkan “Bahwa belajar itu berpusat pada kehendak, kesadaran dan aktifitas peserta didik serta minat yang cukup darinya. Jadi menurut teori tersebut belajar tidak lepas dari timbulnya situasi dari dalam diri peserta didik, keinginan dan hasrat dari dalam merupakan pokok terjadinya apa yang dinamakan belajar yang membawa keberhasilan. Masalah minat dan keberhasilan peserta didik merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar”.¹¹

⁹M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosada karya, 1996), 84.

¹⁰ Hilgard, ER. And Bower, G. H., *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1975).

¹¹ Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality*, (Jakarta: Rajawali 2010).

Dengan demikian belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sengaja, sehingga menyebabkan timbulnya suatu perubahan yang relatif tetap dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, nilai dan tingkah laku dengan adanya latihan dan pengalaman.

Setiap proses belajar selalu menghasilkan hasil belajar. Untuk menyatakan suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi indikator tujuan pembelajaran dari bahan ajar tersebut.¹²

Dalam belajar ada proses mental yang aktif, ditingkat permulaan belajar aktivitas belum teratur, masih banyak kesalahan yang dibuat. Akan tetapi dengan usaha dan latihan terus menerus dan ada dorongan yang membantu, sehingga kesalahan itu makin berkurang dan timbul ketetapan.¹³ Oleh karena itu, timbulah perubahan yang menuju kearah perubahan.

2. Teori Belajar

1) Teori Belajar Behavioristik

Menurut Mazur dalam Enggen dan Kauchak menyebutkan, “Paradigma behavioristik yang menekankan proses belajar sebagai perubahan relatif permanen pada perilaku yang dapat diamati dan timbul sebagai hasil pengalaman”.¹⁴

¹²Syaiful Bahr Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta), 199.

¹³Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 62.

¹⁴Enggen, P dan Kauchak, D. , *Educational Psychology Windows on Classrooms*, (Third Edition; USA: Prentice Hall, 1997).

2) Teori Belajar Kognitif

Dari perspektif kognitif, belajar adalah perubahan dalam struktur mental seseorang yang memberikan kapasitas untuk menunjukkan perubahan perilaku. Teori belajar kognitif berupaya mendeskripsikan apa yang terjadi dalam diri peserta didik ketika ia belajar. Teori ini lebih menekankan pada peristiwa-peristiwa internal. Keaktifan individu dalam belajar menjadi unsur yang sangat penting dan menentukan kesuksesan belajar.

3) Teori Belajar Humanistik

Ciri teori belajar humanistik adalah membantu peserta didik untuk mengenal diri mereka sebagai manusia dan membantunya dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka. “Menurut aliran humanistik penyusunan dan penyajian materi pelajaran harus sesuai dengan perasaan dan perhatian peserta didik.”¹⁵

Hal ini sesuai yang diutarakan “Achmadi bahwa pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara fitrah manusia, serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam.”¹⁶

3. Tujuan Belajar

Mengenai tujuan-tujuan belajar sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan-tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, biasa dinamakan dengan *instructional effect*, yang biasa berbentuk

¹⁵Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Pendidikan Perkembangan*, 174.

¹⁶Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan tujuan-tujuan belajar secara umum anatar lain, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan dan pembentukan sikap.

4. Peningkatan Kualitas Belajar

Upaya meningkatkan kualitas belajar pada pada hakekatnya tidak sekedar mengarah pada hasil akan tetapi juga pada proses pelaksanaannya, dapat diketahui bahwa pelaksanaan sistem *full day school* di SMP Negeri 15 Palu banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga pendidikan ini diantaranya peningkatan sarana dan prasarana bertambahnya jumlah guru serta peningkatan hasil belajar peserta didik.

Setiap proses belajar selalu menghasilkan hasil belajar. Untuk menyatakan suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi indikator tujuan pembelajaran dari bahan ajar tersebut.¹⁷

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik peserta didik sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, setiap mata pelajaran mempunyai tugas dalam membentuk pribadi peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, hasil belajar ini dinyatakan dalam rumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses kegiatan belajar mengajar.

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 119.

C. Faktor Peningkatan Kualitas Belajar

Sebagai suatu proses keberhasilan belajar ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain:

1. Faktor Psikologis

- a. Minat, adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.
- b. Motivasi, motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Bahkan dua orang yang sama-sama menunjukkan perilaku belajar yang sama, namun memiliki motivasi belajar yang berbeda akan mendapat hasil belajar yang relatif berbeda.
- c. Inteligensi, meruoakan modal utama dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Orang berinteligensi rendah tidak akan mencapai hasil belajar yang melebihi orang yang berinteligensi tinggi.
- d. Memori, kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat membantu dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- e. Emosi, “menurut Geloman, menyebutkan bahwa “Penelitian tentang otak menunjukkan bahwa emosi yang positif akan sangat membantu kerja saraf otak untuk merekatkan apa yang dipelajari kedalam memori”.¹⁸

¹⁸Goleman, D., *Emotional Intelligence*, (New York: Bantam, 1995), 60.

Menurut Masrun dan Martaniah berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu: (1) kemampuan bawaan anak; (2) kondisi fisik dan psikis anak; (3) kemauan belajar anak; (4) sikap murid terhadap guru dan mata pelajaran serta pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri dan (5) bimbingan.¹⁹

2. Faktor Sosial

- a. Orang Tua, diakui bahwa orang tua sangat berperan penting dalam belajar anaknya. Pola asuh orang tua, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian, dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua untuk kesuksesan belajar anak.
- b. Guru, terutama kompetensi pribadi dan profesional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik.
- c. Teman-teman atau orang-orang disekitar lingkungan belajar, kehadiran orang tua secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh buruk atau baik pada belajar seseorang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu banyak dan bermacam-macam. Sehingga manakala kita menemukan hasil belajar peserta didik yang tidak sesuai dengan harapan, kita tidak boleh serta merta menyalahkan bahwa hanya inteligensi atau kecerdasan mereka saja sebagai penyebabnya. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan oleh para pendidik dan kalau mungkin harus dikondisikan sedemikian rupa guna memperoleh hasil belajar yang maksimal.

¹⁹Masrun dan Sri Mulyani Martaniah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1978), 58.

D. Hubungan Full Day School dengan Kualitas Belajar Peserta Didik

Full day school bertujuan memberikan dasar yang kuat dalam belajar pada segala aspek yaitu, pengembangan intelektual, fisik, sosial dan emosional agar semua dapat terakomodir, kurikulum *full day school* didesain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan peserta didik. Dalam penerapan *sistem full day school* banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga pendidikan ini diantaranya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana, bertambahnya jumlah guru serta peningkatan hasil belajar peserta didik. Dalam program *full day school* ini peserta didik memperoleh banyak keuntungan secara akademik, tentu saja lamanya waktu belajar juga merupakan salah satu dari dimensi pengalamannya. Ada sebuah riset mengatakan bahwa peserta didik akan memperoleh banyak keuntungan secara akademik dan sosial dengan adanya *full day school*.²⁰ “Menurut Bobbi Departer dan Others dalam risetnya menemukan bahwa dengan adanya *full day school* menunjukkan peserta didik akan lebih banyak belajar dari pada bermain, karena adanya waktu terlibat dalam kelas, hal ini mengakibatkan produktifitas peserta didik tinggi, maka juga lebih mungkin dekat dengan guru, peserta didik juga menunjukkan sikap yang lebih positif, karena tidak ada waktu luang untuk melakukan penyimpangan-penyimpangan karena seharian peserta didik berada dikelas dan berada dalam pengawasan guru.”²¹

²⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2004), 168.

²¹ Bobbi Departer, Mark Reardon dan Sarah Singger Naurie, *Quantum Teaching Mempraktekan Quantum Teaching di Ruang Kelas-Kelas*, (Bandung: Kaifa 2003), 4.

Kualitas belajar peserta didik merupakan dampak yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school*, dapat dikatakan bahwa hubungannya sangat erat, karena tidak hanya berkaitan dengan psikologis tetapi juga berkaitan dengan sistem pembelajaran. Dengan demikian guru sebagai pendidik harus kreatif dan mampu menerapkan sistem pembelajarannya dengan baik, dengan adanya suatu sistem pembelajaran yang baik guru dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan sistem *full day school* banyak manfaatnya. Selain bertambahnya jam pelajaran yang diajarkan juga guru dapat mengontrol keadaan pesera didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulisan. Metode yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsini Arikunto “lebih tepat apabila menggunakan metode kualitatif.”²

Berdasarkan hal tersebut, menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Tohirin dalam bukunya bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih jauh lagi penelitian

¹Nusa Putra, *Metode Penelitian* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 75.

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, 209.

kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang-orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.³

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda
2. Bersifat langsung antara peneliti dan responden
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak perajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Metode ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian proposal skripsi ini, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut Penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar di SMP Negeri 15 Palu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Palu. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena dari beberapa sekolah yang berada di kota Palu Sulawesi Tengah, penulis menganggap sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang dapat dijadikan representasi sebagai sekolah yang

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 2.

⁴ Suharnis Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, 3.

memiliki kondisi organisasional yang produktif, serta dinamika organisasi yang stabil dan dinamis.

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga penulis memilih lokasi penelitian, selain itu lokasinya sangat mudah dijangkau. Sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan proposal. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama melakukan studi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi dalam usaha melakukan penelitian, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian bertindak selaku instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data, S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran Penulis dilokasi selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instrumen) terutama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpul data. hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.⁵

⁵Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet . 2; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 3.

Penulis dalam mengadakan penelitian di SMP Negeri 15 Palu, membawa surat keterangan penelitian dari kampus IAIN PALU yang ditunjukkan kepada kepala sekolah serta staff tata usaha yang berkompeten yang akan menjadi sasaran interview. Surat tersebut merupakan surat permohonan izin penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

Dalam melakukan penelitian, penulis bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan *intens* segala sesuatu yang terjadi dalam aktifitas manajemen konflik. Para informan yang diwawancarai (*interview*) akan diupayakan dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Kriteria data yang lebih sebagaimana yang dikemukakan oleh J.Supranto dalam buku metode riset aplikasinya dalam pemasaran adalah: “Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu (*up to date*) dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh (*comprehensive*).⁶

Sedangkan sumber data menurut Suharsini Arikunto bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”.⁷

⁶J.Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Edisi 3; Jakarta: fakultas ekonomi UI, 1981), 2.

⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 107.

Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah ketiga diantara yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lainnya dan satu situasi kesituasi lainnya.

Menurut Burhan Bungin “ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.”⁸

1. Data Primer

Husen Umar mengemukakan pengertian data primer dengan menyatakan bahwa: “data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil penelitian kuesioner yang biasa dilakukan oleh pendidik”.⁹

Data primer yaitu data diperoleh lewat pengamatan langsung dan wawancara melalui narasumber dan atau informasi yang dipilih. Adapun sumber atau informasi penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta staff tenaga kependidikan di SMP Negeri 15 Palu.

2. Data Sekunder

Data yang dihimpun selanjutnya adalah data sekunder, untuk lebih memperjelas pengertian data sekunder ini, Penulis kembali meneruskan kutipan menurut Husen Umar, sebagai berikut:

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif* (Cet. 1; Surabaya: Air Langga University Press, 2001), 129.

⁹Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Cet. 4; Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2001), 2.

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.¹⁰

Data sekunder adalah data yang dihimpun dari dokumen resmi sekolah, misalnya laporan rapat, buletin resmi, buku peraturan dan tata tertib. Data jenis ini dihimpun melalui tehnik membaca dan studi dokumentasi, yang menunjukkan gambaran umum SMP Negeri 15 Palu. Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang ada dipergustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu serta buku-buku yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang obyektif. Maka dalam penelitian penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain:

1. Interview

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*delph interview*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif. Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi, penggunaan teknik ini dengan alasan peneliti dapat menggali tidak saja pada apa yang diketahui dan dialami subjek, tetapi apa yang tersembunyi jauh

¹⁰*Ibid*, 46.

dalam diri subjek penelitian, dan apa yang dinyatakan kepada informan bisa hal-hal yang bersifat lintas waktu.¹¹

Interview (wawancara) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.¹²

Dengan demikian maka teknik interview merupakan teknik penulis dalam upaya memperoleh data melalui tanya jawab atau wawancara langsung antara penulis dan informan atas dasar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang lengkap tentang Penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar di SMP Negeri 15 Palu.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan alat perekam suara. Yang akan menjadi informan dalam wawancara ini adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru dan peserta didik di SMP Negeri 15 Palu.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda,

¹¹M. Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet.1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176-177.

¹²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 2016.

waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narbuko bahwa observasi adalah “alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang diteliti”.¹³

3. Dokumentasi

Teknik lain yang dapat digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen di lingkungan SMP Negeri 15 Palu. Serta dalam teknik dokumentasi ini penulis juga menggunakan kamera Hp sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan dilokasi dimaksud.

F. Teknik Analisis Data

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain:

1. Reduksi Data

Yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini, termasuk didalamnya data tabel tentang jumlah tenaga kependidikan di SMP Negeri 15 Palu.

¹³Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 70.

2. Penyajian Data

Yaitu setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang di jabarkan pada hasil penelitian dilapangan.

3. Verifikasi data

Yaitu sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan proposal skripsi ini akan diseleksi kebenaran dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya.

Jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensia, sehingga tehnik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang di peroleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data. Data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Misalnya apabila peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, data tersebut nantinya dicek (ditanyakan kembali) pada wakil kepala sekolah dan staf tata usaha.¹⁴

¹⁴Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, 318.

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar ada dilokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di SMP Negeri 15 Palu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 15 Palu

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar di SMP Negeri 15 Palu. Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut. Sebelum peneliti memberikan hasil dari penelitiannya, terlebih dahulu peneliti ingin memberikan gambaran umum tentang SMP Negeri 15 Palu.

1. Sejarah Sekolah SMP Negeri 15 Palu

SMP Negeri 15 Palu didirikan pertama kali pada tahun 1957 dengan nama ST (Sekolah Teknik) Swasta, dibawah Yayasan Pendidikan SINTUWU. Kata Sintuwu diambil dari bahasa Daerah kaili yang artinya “bersatu” yang memiliki makna segala sesuatu yang dilaksanakan secara bersama-sama, kita akan memiliki satu kekuatan dan tentunya akan menghasilkan sesuatu yang baik. Didirikan pada tahun 1957 yang dibawah naungan Yayasan Sintuwu, maka segala bentuk aturan yang baik yang menyangkut kurikulum dan administrasi hingga pejabat dan para mengajar semuanya dibawah oleh yayasan yang dimaksud. Pada tahun 1958 izin operasional dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Mendikbud) dan izin operasional kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) Provinsi Sulawesi Tengah no. 45/jurusan tanggal 02 Agustus 1958.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Inspeksi Pendidikan Teknik Daerah 7 di Makassar tahun 1960, SMPN 15 mengalami perubahan nama dari Sekolah Teknik (ST) menjadi Sekolah Teknik Daerah (STD), yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Iskandar tahun 1961, dimana Bapak Iskandar hanya menjabat selama 6 bulan. Dari tahun 1961 sampai dengan tahun 1963 yang menjabat sebagai kepala sekolah tidak diketahui. Berturut-turut yang menjabat Kepala Sekolah di Sekolah Teknik Daerah adalah Bapak Zakawerus tahun 1963-1968, Bapak Yusuf Djafar 1968-1969, kemudian tahun 1969-1976 dijabat oleh Bapak Djamaludin Hasibuan.

Pada tahun 1979 Sekolah Teknik Daerah (STD) dinegerikan menjadi Sekolah Teknik Negeri (STN) yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Said Lamureke dari tahun 1976-1981, dimana pada saat itu STN dibagi menjadi tiga jurusan yakni Keterampilan Mesin atau Logam, keterampilan Bangunan, dan keterampilan kelistrikan. Setelah masa jabatan Bapak Said Lamureke berakhir, digantikan oleh Bapak Drs. H. Andi Beddu Kasim dengan masa jabatan dari tahun 1981-1994. Diakhir masa jabatannya, melalui Surat keputusan (SK) Mendikbud RI no. 0259/0/1994 tanggal 05 Oktober 1994 tentang alih fungsi STN menjadi SLTP, SMPN 15 kembali mengalami perubahan dari Sekolah Teknik Negeri (STN) menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Dari Drs. H. Andi Beddu Kasim, berturut-turut yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Bapak Firman Parigade tahun 1994-1996, Bapak Drs. Muh. Hasan Amir tahun 1996-2001, dan Bapak Drs. Nursalam tahun 2002-2006. Pada masa jabatan Kepala Sekolah dibawah pimpinan Bapak Drs. Nursalam inilah dari

tiga jurusan yang ada, ditambah satu jurusan yakni Keterampilan Otomotif dan SMPN 15 kembali mengalami perubahan nama dari SLTP Penyelenggara Program Keterampilan menjadi SMPN 15 Palu tahun 2005 (Sknya tidak ditemukan).Selanjutnya tahun 2006-2011 SMPN 15 dengan empat jurusan yang ada dibawah pimpinan Bapak Hardi, S.Pd. Melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat, timbul inisiatif dari Bapak Hardi, S.Pd untuk kembali membuka satu jurusan lagi Yakni TIK(Tehnik Informatika Komputer). Hingga akhir masa jabatannya yang kemudian digantikan oleh Bapak Drs. H. Nasrun Ismail, M.Pdi tahun 2011-2015, dimana jurusan TIK diganti namanya menjadi TKD (Tehnik Komputer Dasar). Setelah Bapak Drs. H. Nasrun Ismail, M.Pdi, SMPN 15 Palu di pimpin Oleh Bapak Sunardiyanto, S.Pd.,M.Pd dari tahun 2015 sampai tahun 2017 tepatnya pada tanggal 11 November 2017. Pada masa kepemimpinan bapak Sunardiyanto, S.Pd.,M.Pd inilah semua jurusan yang ada di SMPN 15 Palu perlahan tapi pasti dan seiring berlakunya aturan baru dalam dunia pendidikan bahwa SMPN 15 Palu bukan lagi sekolah kejuruan tetapi sudah menjadi sekolah umum, sama seperti sekolah sekolah lainnya yang ada di kota palu, karena SMPN 15 palu yang dikenal dengan 4 jurusan ditambah dengan program unggulan TKD (Tehnik Komputer Dasar), semua itu tidak diakui oleh dirjen pendidikan menengah RI.

Pada masanya, selama kurang lebih 2 tahun dibawah kepemimpinan Bapak Sunardiyanto S.Pd.,M.Pd. banyak perubahan yang terjadi, diawali dengan hadirnya Sanggar Seni Teku-Teku SMPN 15 Palu yang membawa sekolah ini meraih juara 1 FIS2N tingkat Kota, Provinsi dan mewakili Sulawesi Tengah.

Untuk ajang FIS2N tingkat Nasional, di Manado Sulawesi Utara pada tahun 2016, selain itu dipercaya keluarga SMPN 15 Palu sebagai Sekolah penyelenggara kelas olah raga sejak tahun 2016. SMPN 15 Palu semakin dikenal masyarakat luas. Setelah beberapa kegiatan/kejuaraan olah raga yang dilaksanakan di SMPN 15 Palu misalnya kejuaraan bola volly tingkat SD di SMP sekota Palu tahun 2016 yang merupakan agenda rutin setiap tahun yang sudah dipercaya Kepsek SMPN 15 Palu melalui Dinas Pendidikan Kota Palu.

Pada tahun 2017 kembali melaksanakan kejuaraan yang sama dengan melibatkan beberapa Kabupaten/Kota misalnya Palu, Parigi, Sigi dan Donggala. Selesai itu kejuaraan atletik tingkat SD, SMP sekota Palu untuk yang pertama pada tahun 2017 yang dilaksanakan di akhir masa jabatannya Bapak Sunardiyanto, S.Pd., M.Pd hingga pada 1 november 2017 beliau dialih tugaskan ke SMPN 11 Palu. Dan digantikan oleh Bapak Abdul Rasyid, M.Pd hingga kini.¹

Tabel I

Daftar Nama Kepala Sekolah

No.	Nama	Masa Kepemimpinan	Keterangan
1	Bapak Iskandar	1961	6 Bulan
2	Bapak Zakawerus	1963 – 1968	5 Tahun
3	Bapak Yusuf Djafar	1968 – 1969	2 Tahun
4	Djamaludin Hasibuan	1969 – 1976	7 Tahun

¹Abdul Rasyid, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, tanggal 5 Agustus 2019.

5	Bapak Said Lamureke	1976 – 1981	5 Tahun
6	Drs. H. Andi Beddu Kasim	1981 – 1994	13 Tahun
7	Bapak Firman Parigade	1994 – 1996	2 Tahun
8	Drs. Muh. Hasan Amir	1996 – 2001	5 Tahun
9	Drs. Nursalam	2002 – 2006	4 Tahun
10	Hardi, S.Pd	2006 – 2011	5 Tahun
11	Drs. H. Nasrun Ismail, M.Pd.I	2011 – 2015	4 Tahun
12	Sunardiyanto, S.Pd.,M.Pd	2015– 2017	2 Tahun

Sumber data: SMP Negeri 15 Palu 2019

Berdasarkan data di atas, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu telah berganti sebanyak 12 kali, awal masa jabatan dipimpin oleh Bapak Iskandar pada tahun 1961 dimana masa jabatan beliau selama 6 bulan, dan pada tahun 2015-2017 SMP Negeri 15 Palu dipimpin Oleh Bapak Sunardiyanto, S.Pd., M.Pd tepatnya pada tanggal 11 November 2017. Pada masa kepemimpinan bapak Sunardiyanto, S.Pd.,M.Pd inilah semua jurusan yang ada di SMP Negeri 15 Palu perlahan tapi pasti dan seiring berlakunya aturan baru dalam dunia pendidikan bahwa SMP Negeri 15 Palu bukan lagi sekolah kejuruan tetapi sudah menjadi sekolah umum.

Tabael II
Kepala Sekolah Lima Tahun Terakhir

No	Nama	Masa Kepemimpinan	Keterangan
1	Sunardiyanto, S,Pd, M.Pd	2015 – 2017	2 Tahun
2	Abdul Rastyid, M.Pd	2017 – Sekarang	

Sumber data: SMP Negeri 15 Palu 2019

Berdasarkan data pada tahun 2019, kepala sekolah smp negeri 15 palu telah berganti 5 tahun terakhir, masa jabatan yang dipimpin oleh bapak Sunardiyanto, S.Pd, M.Pd pada tahun 2015 sampai 2017, beliau menjabat selama 2 tahun. Dan telah digantikan oleh bapak Abdul Rasyid, M.Pd beliau memimpin smp negeri 15 palu pada tahun 2017 sampai dengan sekarang.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 15 Palu

a. Visi

“Terbentuknya Generasi Berkualitas, Sehat, Berkarakter dan Berwawasan Lingkungan dengan Berlandaskan Iman Dan Taqwa”

Indikator:

- 1) Terwujudnya Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang Tua, dan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Sekolah.
- 2) Terwujudnya Lulusan yang Beriman, Produktif, Cerdas, Kreatif, Inovatif, Berkarakter, Sehat dan Berdaya saing.
- 3) Terwujudnya Pengembangan Kurikulum yang Inovatif dan Berwawasan Lingkungan.

- 4) Terwujudnya Proses Pembelajaran Bermutu yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter.
- 5) Terwujudnya Penggunaan Penilaian Autentik.
- 6) Terwujudnya Guru dan Tenaga Kependidikan yang Religius, Inovatif dan Profesional.
- 7) Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Lengkap, Moderen, Fungsional dan Ramah Lingkungan.
- 8) Terwujudnya Sistem Tata Kelola Sekolah yang Demokratis, Transparan dan Akuntabel.
- 9) Terwujudnya Lingkungan Sekolah yang Bersih, Sehat, dan Kondusif.

b. Misi

Untuk memwujudkan Visi tersebut diatas SMP Negeri 15 Palu menetapkan Misi sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang Tua, dan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Sekolah.
- 2) Mewujudkan Lulusan yang Beriman, Produktif, Cerdas, Kreatif, Inovatif, Berkarakter, Sehat dan Berdaya saing.
- 3) Mewujudkan Pengembangan Kurikulum yang Inovatif dan Berwawasan Lingkungan.
- 4) Mewujudkan Proses Pembelajaran Bermutu yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter.
- 5) Mewujudkan Penggunaan Penilaian Autentik.

- 6) Mewujudkan Guru dan Tenaga Kependidikan yang Religius, Inovatif dan Profesional.
- 7) Memenuhi Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Lengkap, Moderen, Fungsional dan Ramah Lingkungan.
- 8) Mewujudkan Sistem Tata Kelola Sekolah yang Demokratis, Transparan dan Akuntabel.
- 9) Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Bersih, Sehat, dan Kondusif.

3. Tujuan Sekolah

Berdasarkan rumusan Visi dan Misi tersebut diatas maka tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah adalah:

- 1) Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang Tua, dan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Sekolah.
- 2) Peningkatan Mutu Lulusan yang Beriman, Produktif, Cerdas, Kreatif, Inovatif, Berkarakter, Sehat dan Berdaya saing
- 3) Pengembangan Kurikulum yang Inovatif dan Berwawasan Lingkungan.
- 4) Peningkatan Proses Pembelajaran Bermutu yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter.
- 5) Peningkatan Penggunaan Penilaian Autentik.
- 6) Peningkatan Mutu Guru dan Tenaga Kependidikan yang Religius, Inovatif dan Profesional.
- 7) Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Lengkap, Penguatan Moderen, Fungsional dan Ramah Lingkungan.

8) Peningkatan Sistem Tata Kelola Sekolah yang Demokratis, Transparan dan Akuntabel.

9) Peningkatan Lingkungan Sekolah yang Bersih, Sehat, dan Kondusif.

4. Letak Geografis SMP Negeri 15 Palu

SMP Negeri 15 Palu terletak di Jalan H.Hayyun No 111 Palu, yang secara geografis terletak di Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur mudah dijangkau dari segala arah melalui banyak alat transportasi.

Adapun batas-batas SMP Negeri 15 Palu adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara :Manna Bakery (jl. Hi hayyun)

Sebelah Timur :Kantor POLDA Sulawesi Tengah (jl. Samratulangi)

Sebelah Selatan :RS. Bhayangkara (jl. A.R. Hakim)

Sebelah Barat :RS. Undata Lama (jl. Suharso)

5. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang proses belajar mengajar dan diharapkan mampu mengantar peserta didik menuju kedewasaannya. Keterbatasan sarana pendidikan dan pengajaran disekolah sudah tentu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun sarana dan prasarana di SMP Negeri 15 Palu adalah sebagai berikut:

Tabel III Dan V
Sarana Dan Prasarana

a. Ruang

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepsek	1	Digunakan
2	Ruang Guru	1	Digunakan

3	Ruang Wakasek	1	Digunakan
4	Ruang TU	1	Digunakan
5	Ruang Kelas	25	Digunakan
6	Perpustakaan	1	Digunakan
7	Lab. IPA	1	Digunakan
8	Lab. Komputer	1	Digunakan
9	Bengkel Otomotif	1	Tdk Digunakan
10	Bengekel Listrik	1	Tdk Digunakan
11	Bengkel Logam	1	Tdk Digunakan
12	Bengkel Bangunan	1	Tdk Digunakan
13	Ruang BP	1	Digunakan
14	Mushollah	1	Digunakan
15	Wc Guru	2	Digunakan
16	Wc Siswa	10	Digunakan
17	Ruang Pramuka	1	Digunakan
18	Koperasi	1	Digunakan
19	Kantin	10	Digunakan

Sumber data: SMP Negeri 15 Palu 2019

Berdasarkan tabel di atas, smp negeri 15 palu memiliki sarana dan prasarana yang cukup, terdiri dari ruang kepala sekolah 1, ruang guru 1, ruang wakasek 1, ruang kelas atau ruang belajar sebanyak 25 ruangan, ruang perpustakaan 1, ruang TU 1, memiliki 1 lab IPA dan 1 lab komputer, ruang BP 1, mushollah 1, wc guru 2, dan wc murid sebanyak 10, serta 1 ruang pramuka dan 1 ruang koperasi serta

10 kantin, dari penjelasan di atas semua termasuk ruangan yang digunakan di SMP Negeri 15 Palu.

b. Lapangan Upacara/Olahraga

No	Lapangan Upacara/Olahraga	Ukuran	Keterangan
1	Lapangan Upacara/Sepak Bola	10,932 m ²	Digunakan
2	Lapangan Volly	10,932 m ²	Digunakan
3	Lapangan Lompat Jauh	10,932 m ²	Digunakan
4	Lapangan Basket	10,932 m ²	Digunakan

Sumber data: SMP Negeri 15 Palu 2019

Berdasarkan data tabel di atas bahwasanya SMP Negeri 15 Palu memiliki sarana prasarana yang baik untuk menunjang pembelajaran baik dalam kelas maupun diluar kelas, baik pemberian pembelajaran yang berupa teori maupun praktek, dimana SMP Negeri 15 Palu memiliki lapangan upacara/lapangan olahraga dengan luas lahan 10.932 m², dan dari keterangan lapangan upacara/lapangan olahraga digunakan sampai sekarang.

c. Keadaan Media dan Sumber Belajar

No	Nama Media	Jumlah	Ket
1	Infokus	8 Buah	Digunakan
2	Pengeras suara (speaker)	5 Buah	Digunakan
3	Wifi	2 Buah	Digunakan
4	Komputer	26 Buah	Digunakan

Sumber data: SMP Negeri 15 Palu 2019

Berdasarkan data tabel di atas SMP Negeri 15 Palu memiliki fasilitas yang baik, dengan keadaan media dan sumber belajar antara lain, infokus terdiri dari 8 buah, pengeras suara terdiri dari 5 buah, wifi 2 buah dan komputer sebanyak 26 buah. Dari keterangan keadaan media dan sumber belajar digunakan sampai dengan sekarang.

6. Keadaan Tenaga Pengajar SMP Negeri 15 Palu

Pendidik adalah orang yang berfungsi sebagai penyaluran ilmu pengetahuan dan pembentukan ahlak pada peserta didik. Tugas pendidik selain itu juga sebagai pengganti orang tua yang bertugas memberi pendidikan, pengajaran dan pengarahan peserta didik menuju manusia yang brakhlak, beriman, berilmu, memiliki keterampilan dan budi pekerti luhur untuk menuju terbentuknya manusia yang berkualitas.²

Memberikan pendidikan agama, pengajaran, mengarahkan, merupakan tugas yang sangat mulia dan penting dalam mengembangkan kepribadian peserta didik yang beriman, berimtaq dan berimtek yang kedepannya akan berguna bagi nusa dan bangsa.

Tabel VI

Keadaan Tenaga Pengajar SMP Negeri 15 Palu

No	NAMA/NIP	STATUS PEGAWAIAN	JABATAN
1	Abdul Rasyid, M.Pd NIP 196610211988031004	PNS	Kepala Sekolah
2	Abdul Sahid NIP 196910251997021003	PNS	Guru Mapel

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Edisi II: J1 Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 64.

3	Agusratna NIP 196008231995032002	PNS	Guru Mapel
4	Andi Baru S. Alwi NIP 195909101980031013	PNS	Guru Mapel
5	Andi Ilhamuddin NIP 196311241997031002	PNS	Guru Mapel
6	Andi Yuliana NIP 19770628200642009	PNS	Guru Mapel
7	Aslinda Arsyad NIP 197204282006042009	PNS	Guru Mapel
6	Asni NIP 196907191995122002	PNS	Guru Mapel
9	Bambang Sulasto NIP 196006291986011001	PNS	Guru Mapel
10	Basirun NIP 197410102007011043	PNS	Guru Mapel
11	Berna Alsepin Ernasari Dodu NIP 196712291994122005	PNS	Guru Mapel
12	Dewi Astuti NIP 197308052007012019	PNS	Guru Mapel
13	Erik Ruben NIP 197705172008011022	PNS	Guru Mapel
14	Fatmawati NIP 196803152014072001	PNS	Guru Mapel
15	Filemon Linggi Torano	GURU HONOR SEKOLAH	Guru BK
16	Fitriani NIP 196610101996012004	PNS	Guru Mapel
17	Galib Dunggio NIP 196512211991031007	PNS	Guru Mapel
18	Hajija NIP 196806051994122007	PNS	Guru Mapel
19	Hamanati NIP 196601122005011006	PNS	Guru Mapel
20	Harmawati NIP 196406222006042002	PNS	Guru Mapel
21	Harmiyati NIP 196804101990032013	PNS	Guru Mapel
22	Hartati Lamatenggo	PNS	Guru Mapel

	NIP 195907101981032012		
23	Hartuti	GURU HONOR SEKOLAH	Guru Mapel
24	Hasna Djumri NIP 196910181997032003	PNS	Guru Mapel
25	Hatim NIP 196603131989012004	PNS	Guru Mapel
26	Herman Hi. Harun NIP 197508122007011033	PNS	Guru Mapel
27	Herni Sahid NIP 196911261998032005	PNS	Guru Mapel
28	Herniaty NIP 196601061987032007	PNS	Guru Mapel
29	I Nyoman Mulyana NIP 197112122006041023	PNS	Guru Mapel
30	Indrawati NIP 196611142005012004	PNS	Guru Mapel
31	Jaenudin NIP 196407271989011004	PNS	Guru Mapel
32	Jalil NIP 196503031989011006	PNS	Guru Mapel
33	Kamaruddin NIP 196112311991031037	PNS	Guru Mapel
34	Listianingsih Radjak NIP 196109041983012007	PNS	Guru Mapel
35	Mardiana NIP 198605212009042002	PNS	Guru Mapel
36	Masnawati	GURU HONOR SEKOLAH	Guru Mapel
37	Mohamad Zain, S.Pd	GURU HONOR SEKOLAH	Guru Mapel
38	Ni Nyoman Krisniwati D NIP197109102006042022	PNS	Guru Mapel
39	Ni Wayan Sutarmi NIP 196704241993032011	PNS	Guru Mapel
40	Nirwa NIP 197902222007012011	PNS	Guru Mapel

41	Normawati NIP 196409201988032010	PNS	Guru Mapel
42	Nortje Daiszy Jeanne Lantang NIP 196901101990022002	PNS	Guru Mapel
43	Nur Sitta Adriana NIP 197208082005012010	PNS	Guru Mapel
44	Nurhaida NIP 197012281997022002	PNS	Guru Mapel
45	Nurmaulidiah NIP 196806162007012041	PNS	Guru Mapel
46	Piana NIP 197407272000032001	PNS	Guru Mapel
47	Rahma NIP 196511031990032005	PNS	Guru Mapel
48	Rahmatika NIP 1970100619960122002	PNS	Guru Mapel
49	Ridwan NIP196309181994121001	PNS	Guru Mapel
50	Risnawati NIP 198108222009032002	PNS	Guru BK
51	Rosmaya NIP 198303062009022003	PNS	Guru Mapel
52	Salwia	GURU HONORER SEKOLAH	Guru BK
53	Samsudin NIP 196706051990031019	PNS	Guru BK
54	Sarpati P Dulati NIP 196709301995122003	PNS	Guru Mapel
55	Sunarsih NIP 196311231994122002	PNS	Guru Mapel
56	Surya Dharma NIP 198810282011011002	PNS	Guru Mapel
57	Sutrisno NIP 196708031996011001	PNS	Guru Mapel
58	Syuryani NIP 197505102009032002	PNS	Guru Mapel
59	Yohana Bidanaty NIP 196112311983012023	PNS	Guru Mapel

60	Yulfina Simuru NIP 197006162006042008	PNS	Guru Mapel
61	Zahariati NIP 197612102005022005	PNS	Guru Mapel

Sumber data: SMP Negeri 15 Palu 2019

Berdasarkan data tabel diatas tahun 2019, keadaan tenaga pengajar di SMP Negeri 15 Palu sebanyak 61 orang, terdiri dari 1 kepala sekolah dan 55 guru PNS dan 5 guru Honorer, semua guru berperan aktif dalam menjalankan tugas mengajar sesuai penataan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

7. Keadaan Peserta Didik

Tabel VII

Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 15 Palu

No	Kelas	Jumlah		Ket.
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	133	96	
2	VIII	115	60	
3	IX	110	49	
Total		563		

Sumber data: SMP Negeri 15 Palu 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik smp negeri 15 palu pada tahun 2019 sebanyak 563 orang, terbagi menjadi 3 kelas, kelas VII sebanyak 229 orang terdiri dari 133 laki-laki dan 96 perempuan, kelas VIII sebanyak 175 orang terdiri dari 115 laki-laki dan 60 perempuan dan kelas IX sebanyak 159 orang terdiri dari 110 laki-laki dan 49 perempuan.

B. Bentuk Penerapan Sistem Full Day School SMP Negeri 15 Palu

Full day school merupakan sistem pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat dalam belajar pada segala aspek yaitu perkembangan intelektual, fisik, sosial dan emosional. Agar semua dapat terakomodir, kurikulum program *full day school* didesain untuk menjangkau masing-masing dari perkembangan peserta didik. Konsep pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran ini adalah untuk mengembangkan kreativitas yang mencakup integrasi dari tiga ranah: kognitif, afektif dan psikomotor. Sistem pembelajaran *full day school* memberikan banyak kesempatan bagi peserta didik dan guru untuk mengeksplor topik-topik pelajaran secara lebih mendalam memberi keleluasaan dalam beraktivitas positif, serta menyediakan lingkungan yang baik untuk mengembangkan pendidikan secara tepat sesuai kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan sistem pembelajaran ini, peserta didik akan memperoleh banyak keuntungan baik secara akademis maupun sosial.

Full day school menerapkan suatu konsep dasar *integrated activity* dan *integrated curriculum*, pada penerapan *full day school* untuk model ini yang membedakan dengan sekolah pada umumnya. Dalam *full day school* semua program dan kegiatan peserta didik disekolah, baik belajar, bermain, beribadah dikemas dalam sebuah sistem pendidikan.

Penerapan sistem *full day school* di SMP Negeri 15 palu sejak tahun 2017 dengan latar belakang ingin meningkatkan kualitas akademik sekolah dan telah mampu menumbuhkan kepercayaan, pengakuan dan respon positif.

Upaya meningkatkan kualitas belajar pada hakekatnya tidak sekedar mengarah pada hasil akan tetapi juga pada proses pelaksanaan pendidikan, Proses disini termasuk model kurikulum yang diterapkan. Berkenaan dengan penerapan kurikulum, sistem *full day school* merupakan salah satu bentuk kurikulum yang mendukung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dapat kita ketahui bersama bahwa pelaksanaan sistem *full day school* di SMP Negeri 15 Palu telah berjalan selama tiga tahun, dalam jangka waktu tiga tahun tersebut setelah menerapkan sistem *full day school* banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga pendidikan ini di antaranya peningkatan sarana dan prasarana, bertambahnya jumlah guru serta peningkatan hasil belajar peserta didik. Dalam program *full day school* ini peserta didik memperoleh banyak keuntungan secara akademik, tentu saja lamanya waktu belajar juga merupakan salah satu dari dimensi pengalaman anak.

Adapun penerapan sistem *full day school* mencakup beberapa aspek, yaitu:

1. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 15 palu adalah Kurikulum 2013 dimana merupakan kebijakan pihak sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan bahwa yang dikemukakan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai berikut:

Dalam penerapan sistem *full day school* di SMP Negeri 15 palu, kurikulum yang digunakan adalah k-13, dimana muatan kurikulum ada beberapa, yang jelas ada sepuluh mata pelajaran yang terdiri dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika dan sebagainya. Modifikasi kurikulum sendiri

ditambahkannya dua-dua jam setiap mata pelajaran yang ada muatan kurikulumnya. Penambahan dua-dua jam mata pelajaran yang setiap harinya diambil dari hari sabtu dan minggu, sehingga waktu pulangannya dari senin, rabu dan kamis pukul 15:30 dan hari selasa pulangannya pukul 16:10 karena, di SMP Negeri 15 Palu setiap dalam satu minggu ada penambahan 1 jam untuk penjadwalan Bimbingan Konseling. Mengenai Kebutuhan peserta didik sudah relevan dengan k-13 itu sendiri, karena harus menyesuaikan dengan kurikulum yang ada yaitu kurikulum 2013.³

Titik tekan pada *full day school* adalah peserta didik selalu berprestasi dalam belajar, pembelajaran yang berkualitas yakni diharapkan akan terjadi perubahan positif dari setiap individu peserta didik sebagai hasil dari proses dan aktivitas dalam belajar. Dengan diterapkannya sistem pembelajaran *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang berimplikasi pada rentang waktu belajar yang lama, memacu guru untuk berusaha dan berkreasi dalam menerapkan metode/strategi pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan *game* dalam pembelajaran atau *setting* pembelajaran yang berbeda seperti belajar diluar kelas. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik tidak merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung dan tetap antusias sampai pelajaran tersebut selesai.

Sebagaimana yang di ungkapkan Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu, sebagai berikut:

Untuk sisi akademisnya saat ini SMP Negeri 15 sedang berupaya maksimal mengejar ketertinggalan akademik. Peningkatan prestasi akademik peserta didik itu dimulai dari penataan guru. Yang jelas yang prioritaskan saat ini adalah prestasi seni dan olahraga. Namun, bukan berarti prestasi akademik kita abaikan, kami akan sejajarkan prestasi tersebut. Sistemnya akan bertahap, sebab input di SMP Negeri 15 palu

³ Basirun, Wakasek Kurikulum, "Wawancara" Ruang Wakasek, tanggal 5 Agustus 2019.

masih sedikit rendah, inilah yang kami coba perbaiki agar prestasi peserta didik meningkat.⁴

Dari hasil wawancara tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keberadaan guru sangat dibutuhkan dalam sebuah lembaga pendidikan karena guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas pada penyampaian pengetahuan saja. Akan tetapi lebih dari itu, seorang guru harus bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian peserta didik.

2. Metode pembelajaran

Dalam penerapan pembelajaran *full day school* di smp negeri 15 palu guru menggunakan beberapa metode pembelajaran diantaranya adalah saintifik, *window shoping* dan *matching card*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan bahwa dalam penerapan sistem *full day school* di SMP Negeri 15 Palu yang telah disusun dan semua tenaga kependidikan ikut berperan aktif didalamnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

Dalam penerapan sistem *full day school* disekolah, Penyajian materi pembelajaran dilakukan dengan metode yang berbeda setiap guru masuk kedalam kelas, sehingga peserta didik merasa tertarik untuk belajar setiap mata pelajaran. Contohnya, metode pembelajaran *window shoping* dimana setiap kelompok saling mengunjungi hasil kerja kelompok dan memberi tanggapan.⁵

Seorang guru memang harus bisa menggunakan metode mengajar yang menarik serta tidak terfokus pada metode ceramah dan metode Tanya jawab saja. Guru harus menerapkan startegi pembelajaran yang berbeda seperti bermain,

⁴ Abdul Rasyid, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu, “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, tanggal 5 Agustus 2019.

⁵ Agusratna, Guru Pendidikan Agama Islam, “wawancara” Ruang Guru, tanggal 5 Agustus 2019.

praktek dan lain-lain. Mungkin dengan pembelajaran seperti itu mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Terkait dengan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam penerapan sistem *full day school*, seorang guru harus memiliki strategi mengajar yang bervariasi agar suasana belajar lebih menyenangkan.

3. Waktu belajar

SMP Negeri 15 Palu menerapkan pembelajaran *full day school*, waktu pembelajaran yang efektif dimulai pukul 07.00 – 15.30 wita. Selebihnya untuk kegiatan ekstrakurikuler, namun ada juga beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan di hari Sabtu. Peserta didik aktif masuk selama lima hari, yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat. Hal tersebut berlaku untuk seluruh peserta didik dari kelas X sampai IX. Sadar peserta didik akan bosan jika terus berada di sekolah dari pukul 07:00 sampai dengan 15:30. Selain pemilihan metode yang tepat, seorang guru juga harus pandai menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan. Sehingga para peserta didik tidak merasa jenuh. Berikut penjelasan Ibu Yulfiana selaku guru IPS kelas VIII, sebagai berikut:

Agar peserta didik tidak mudah bosan sebenarnya strategi yang kita gunakan itu bervariasi ada pembelajaran yang berpusat *indoor* ataupun *outdoor*. Pembelajaran disini tidak berpusat didalam kelas saja melainkan dilakukan diluar kelas juga seperti lapangan, perpustakaan, laboratorium dan masjid. Dengan begitu akan menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik juga akan lebih semangat dan antusias mengikuti pembelajaran.⁶

Secara kasat mata memang sistem pembelajaran *full day school* ini terkesan sangat ideal karena pemanfaatan waktu yang lebih banyak dari pada

⁶ Yulfiana, Guru Ilmu Pendidikan Sosial, "Wawancara" Ruang Guru, tanggal 5 Agustus 2019.

peserta didik sekolah dengan pembelajaran biasa, dan akan bisa dipastikan lebih unggul dari peserta didik yang memakai pembelajaran biasa. Namun tidak serta merta demikian halnya, karena peserta didik dalam pembelajaran *full day* sangat rentan terhadap stres dan frustrasi. Dampak stres dan frustrasi akan terjadi jika para guru tidak tepat dalam pemilihan metode pada saat pembelajaran. Masalah yang demikian ini jika tidak segera diselesaikan oleh pihak yang guru maka akan berdampak lebih buruk lagi bagi kesehatan mental psikis anak. Karena otak mereka tidak mungkin bisa dipaksakan untuk berpikir secara terus menerus dan memikirkan hal-hal yang dianggap berat bagi peserta didik. Ini akan menjadi boomerang bagi anak jika anak terus dipaksakan. Pembelajaran sistem *full day school* tidak hanya memberlakukan pembelajaran didalam kelas melainkan juga dilakukan diluar kelas pembelajaran tersebut untuk menghindari kebosanan pada peserta didik selama seharian berada di sekolah.

Sebagaimana yang diungkapkan seorang informan sebagai berikut:

Pembelajaran sistem *full day school* memang membuat para siswa merasa jenuh dan bosan karena harus seharian penuh berada disekolah, tapi untuk menghindari kebosanan dan stress yang akan di alami peserta didik karena penambahan jam pelajaran, maka guru wajib selalu memberikan motivasi atau dorongan saat siswa menjalani kegiatan belajar mengajar dikelas dan coba memberikan perhatian secara personal kepada siswa.⁷

Dari hasil wawancara penulis dapat menarik kesimpulan bahwa guru sangat berperan aktif dalam meningkatkan psikis peserta didik untuk menghilangkan jenuh dan rasa bosan saat melaksanakan pembelajaran dikelas,

⁷Yulfiana, Guru Ilmu Pendidikan Sosial, "*Wawancara*" Ruang Guru, tanggal 23 Agustus 2019.

dan guru juga harus kreatif dalam pemilihan metode pembelajaran yang akan diterapkan didalam kelas.

4. Keterpaduan antara sekolah, orang tua dan lingkungan

Tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan sempurna tanpa kerjasama dan dukungan semua pihak, baik sekolah, orang tua, lingkungan serta semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan.

Hubungan orang tua peserta didik dengan sekolah merupakan suatu dasar bagi penyelenggaraan sekolah yang baik. Sebaik apapun suatu sistem/program pendidikan jika tidak mendapat dukungan dari orang tua peserta didik, maka sistem/program tersebut akan sia-sia. Orang tua memiliki peranan penting dalam pendidikan anaknya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya seperti kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar dapat menyebabkan anak tersebut kurang berhasil dalam belajarnya, meskipun ia tergolong pandai.

SMP Negeri 15 palu telah berupaya menerapkan keterpaduan program *full day school* dengan mengikut sertakan peran orang tua dan lingkungan sekolah dalam proses pendidikannya.

Sesuai dengan ungkapan kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa tanggapan orang tua dengan diterapkannya kebijakan *full day school* di SMP Negeri 15 Palu, sebagai berikut:

Tanggapan orang tua sendiri sangat merespon secara positif bahkan mendukung, karena sekolah memberikan kesempatan dua hari libur ada hari sabtu dan minggu dan orang tua peserta didik berfikir inilah saatnya menggunakan waktu bersama anak-anaknya dirumah. dimana selain hari

libur orang tua peserta didik sibuk sehingga tidak memiliki waktu untuk bersama anaknya.⁸

Sesuai dengan pernyataan kepala sekolah dengan hasil wawancara penulis dengan Wakasek Bidang Kurikulum sebagai berikut:

Sebelum diterapkan kebijakan *full day school*, kami rapat bersama guru-guru dan pegawai tata usaha, membicarakan bagaimana kita akan melaksanakan program lima hari kerja yaitu, hari senin sampai hari jumat, setelah hasil rapat dibicarakan ternyata guru-guru dan pegawai tata usaha menyetujui program lima hari kerja ini. Kemudian, kami mengundang guru-guru dan orang tua peserta didik untuk rapat disekolah lalu menawarkan *full day school*, ternyata ada respon positif dari orang tua murid sendiri dan menyetujui dengan program lima hari kerja ini.⁹

Berdasarkan wawancara, penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah SMP Negeri 15 Palu sudah memberikan dukungan yang baik dalam kebijakan penerapan sistem *full day school* agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran yang ada disekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat menilai bahwa penerapan sistem *full day school* di SMP Negeri 15 Palu sudah menunjukkan sesuatu yang baik. Dengan melibatkan semua unsur tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan kinerja kepegawainya. Dan pihak sekolah juga memiliki inisiatif yang tinggi dengan merapkan sistem *full day school* agar peserta didik lebih berkembang dengan baik dan membantu untuk mengembangkan aspek-aspek kepribadian yang menyangkut pemahaman diri dan lingkungan.

⁸ Abdul Rasyid, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, tanggal 5 Agustus 2019.

⁹ Basirun, Wakasek Kurikulum, "Wawancara" Ruang Wakasek, tanggal 5 Agustus 2019.

C. Kendala yang dihadapi terhadap penerapan sistem full day school dalam meningkatkan kualitas belajar di SMP Negeri 15 Palu

Dalam menjalankan suatu sistem pasti ada kendala atau penghambat yang harus dihadapi. Adapun kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem pembelajaran *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar di SMP Negeri 15 Palu, diantaranya peserta didik itu sendiri.

Peserta didik merupakan subyek pendidikan yang meneruskan cita-cita bangsa dalam mengembangkan nilai-nilai ajaran islam. Yang menjadi permasalahan dari tiap individu peserta didik adalah perbedaan karakteristik maka dalam mendidiknya harus berbeda pula. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran pun berbeda. Hal tersebut sangat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik.

Dengan demikian, seorang guru harus benar-benar fokus dalam menyikapinya, guru dituntut untuk mencari metode yang menjadikan peserta didik mudah dalam menerima materi pelajaran dan guru harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru IPS kelas VIII, sebagai berikut:

Metode yang dipakai berbeda setiap kali masuk kedalam ruang kelas, sehingga anak-anak merasa tertarik untuk belajar. Contoh penyajian materi dengan permainan ular tangga, anak yang dapat menjawab dengan benar dapat bermain didalam permainan ular tangga. Hal ini dapat meningkatkan daya ingat/serap anak-anak terhadap materi yang diajarkan.¹⁰

¹⁰ Yulfiana, Guru Ilmu Pendidikan Sosial, "Wawancara" Ruang Guru, tanggal 6 Agustus 2019.

Walau pun di SMP Negeri 15 Palu telah diadakan penambahan jam pelajaran untuk lebih memfokuskan pelajaran agar mendapatkan hasil yang optimal. Namun, usaha tersebut belum sepenuhnya berjalan lancar karena faktor kurangnya konsentrasi belajar peserta didik pada saat jam terakhir dimulai.

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana yang diungkapkan Wali Kelas IX sebagai berikut:

Kendala yang dihadapi terdapat pada jam terakhir, dimana peserta didik mulai merasa kelelahan mengakibatkan menurunnya konsentrasi belajar dan penerimaan mood dalam penerimaan pelajaran menjadi berkurang.¹¹

Ada pun menurut sebagian peserta didik sesuai dengan hasil wawancara penulis mengenai kendala penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di SMP Negeri 15 Palu sebagai berikut:

Kami merasa kelelahan karena pulanginya lebih lama dan kami mengikuti berbagai ekskul belum lagi harus mengerjakan tugas (pekerjaan rumah) yang diberikan oleh guru mata pelajaran disekolah.¹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa wali kelas harus lebih memperhatikan peserta didik saat didalam kelas dan selalu mengontrol konsentrasi peserta didik. Demikian pula seorang guru sebagai pendidik harus kreatif dan mampu menerapkan sistem pembelajarannya dengan baik, dengan adanya suatu sistem pembelajaran yang baik, guru dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

¹¹ Herman, Wali Kelas IX, "Wawancara" Ruang Guru, tanggal 6 Agustus 2019.

¹² Veren Indira, peserta didik, "Wawancara" Ruang Kelas, tanggal 6 Agustus 2019.

D. Solusi pihak sekolah dalam mengatasi faktor penghambat penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar di SMP Negeri 15 Palu

Banyak hal yang telah diupayakan pihak sekolah dalam mengatasi faktor penghambat diantaranya sebagaimana yang diungkapkan Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan dengan mengadakan pembinaan khusus (bimbingan belajar). dengan sistem pembelajaran *full day school* peserta didik mendapatkan materi tambahan dan pendalamannya, sehingga ketika peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru akan memberikan bimbingan belajar secara langsung.¹³

Dalam mengatasi problem peserta didik, guru SMP Negeri 15 Palu dibekali strategi dalam pemilihan dan penggunaan metode, dan media yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga tidak membuat peserta didik merasa bosan selama seharian belajar disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa guru harus mampu membangkitkan gairah dan semangat belajar peserta didik, sehingga dapat membentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sesuai ditargetkan agar dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik secara optimal.

¹³ Agusratna, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara" Ruang Guru, tanggal 5 Agustus 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya maka penulis menarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian penulis tentang penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di SMP Negeri 15 Palu, antara lain:

1. Penerapan sistem *full day school* merupakan kebijakan pihak sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 15 Palu.
2. Upaya dalam meningkatkan kualitas belajar tidak sekedar mengarah pada hasil tetapi bagaimana seorang guru dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam sistem *full day school* banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga pendidikan diantaranya peningkatan sarana dan prasarana, bertambahnya jumlah guru dan peningkatan hasil belajar.
3. Guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi seperti saintifik, window shopping dan matcing card.
4. Dukungan orang tua peserta didik yang sangatlah tinggi karena kebanyakan dari mereka pekerjaan sibuk dikantor sehingga *full day school* sangatlah membantu mereka dalam mengawasi anak-anak mereka.
5. Faktor penghambat penerapan sistem *full day school* di SMP Negeri 15 palu diantaranya kejenuhan peserta didik saat pelajaran berlangsung dan

upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan pembinaan (bimbingan belajar).

6. Sistem pembelajaran *full day school* memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di SMP Negeri 15 Palu. Tercapainya tujuan *full day school* pada peserta didik tercermin dari prestasi yang diraih olehnya, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Dengan demikian, sistem pembelajaran *full day school* memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

B. Saran-saran

1. Penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan secara lebih intensif terutama dalam memotivasi peserta didik agar memiliki kesadaran yang tinggi untuk terus memacu prestasi.
2. Hendaknya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik harus terus dibina agar tujuan pendidikan yang menjadi harapan bersama dapat terwujud.
3. Hendaknya guru lebih kreatif lagi dalam mempersiapkan metode dan strategi pembelajaran agar peserta didik dapat berkonsentrasi pada saat jam pelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Aly, Noer Hery dan Munzier S, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta:Friska Agung Insani, 2003.
- Arikunto, Suharsini *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Bandung: Rineka Cipta, 1993.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi perkembangan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Basuki,Syukur. “*Full Day School Harus Proporsional Sesuai Jenis Dan Jenjang Sekolah*”(http://www.SMKN1Lmj.Sch.id) Di Akses 15 Desember 2017.
- Bungin, Burhan *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. 1; Surabaya: Air Langga University Press, 2001.
- D., Goleman *Emotional Intelligence*, New York: Bantam, 1995.
- Departer, Bobbi Mark Reardon dan Sarah Singger Naurie, *Quantum Teaching Mempraktekan Quantum Teaching di Ruang Kelas-Kelas*, Bandung: Kaifa 2003.
- Djamarah, Bahr Syaiful *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *kamus besar bahasa Indonesia*, Edisi II: J1 Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

- ER., Hilgard And Bower, G. H., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1975.
- Faizin, Hanif *Implementasi Full Day School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN Kandangan Kabupaten Kediri*, Malang: Tidak Diterbitkan, 2009.
- Ghony, M. Djuanaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet . 2; Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Maslow, H. Abraham *Motivation and Personality*, Jakarta: Rajawali 2010.
- Masrun, dan Sri Mulyani Martaniah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1978
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2004.
- Mutohar, Masrokan *Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Nashori, Fuad dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- P, Eggen dan Kauchak, D. , *Educational Psychology Windows on Cclassrooms*, Third Edition; USA: Prentice Hall, 1997.
- Purwanto, M. Ngalim *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosada karya, 1996.
- Putra, Nusa *Metode Penelitian*, Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

- Romli, Moch. “*Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar Full Day School*” dalam digilib.unisby.ac.id/9415/5/ bab 2 pdf, diakses 15 Desember 2017.
- Salim, Peter *Advanced English-Indonesia Dictionary*, Jakarta: Modern English Press, 1988.
- Setyani, Ida Nurhayati dkk. “*Penerapan Sistem Pembelajaran Dengan Fun dan Full Day School.*” *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 8 no. 2 (2014).
- Sholikhah, Siti Nur Hidayatus *Penerapan Sistem Full Day School dalam Menunjang Kualitas Akhlak Siswa di TK Islam Al-Munawwar Tulungagung*, Tulungagung: Tidak Diterbitkan, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Supranto, J. *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Edisi 3; Jakarta: fakultas ekonomi UI, 1981.
- Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 1985.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Umar, Husen *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cet. 4; Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2001.
- Undang-undang No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Wahib, Abdul *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis SMP Negeri 15 Palu
 - a. Sebelah Utara :Manna Bakery (jl. Hi hayyun)
 - b. Sebelah Timur :Kantor POLDA Sulawesi Tengah (jl. Samratulangi)
 - c. Sebelah Selatan :RS. Bhayangkara (jl. A.R. Hakim)
 - d. Sebelah Barat :RS. Undata Lama (jl. Suharso)
2. Luas keseluruhan area SMP Negeri 15 Palu
3. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMP Negeri 15 Palu
 - a. Gedungunit
 - b. Kantor.....unit
 - c. Ruang kelas.....unit
 - d. Ruang Lainnyaunit
 - e. Kursi dan meja pendidik.....unit
 - f. Kursi dan meja peserta didikunit
4. Jumlah guru, pegawai dan peserta didik di SMP Negeri 15 Palu
 - a. Jumlah guruorang
 - b. Jumlah pegawai.....orang
 - c. Jumlah peserta didik.....orang

Pedoman wawancara

A. Kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 15 Palu?
2. Apa visi dan misi SMP Negeri 15 Palu?
3. Sejak kapan diberlakukannya sistem *full day school* di SMP Negeri 15 Palu?
4. Bagaimana tanggapan orang tua peserta didik sejak diberlakukannya sistem *full day school* di SMP Negeri 15 Palu?
5. Apakah dengan diterapkannya sistem *full day school* prestasi peserta didik meningkat?

B. Wakasek kurikulum

1. Bagaimana latar belakang diterapkannya sistem *full day school* di SMP Negeri 15 Palu?
2. Kurikulum apakah yang dipakai oleh SMP Negeri 15 Palu?
3. Muatan kurikulum apa saja yang diterapkan terkait dengan kebijakan sistem *full day school* di SMP Negeri 15 Palu?
4. Bagaimana modifikasi kurikulum yang dipakai bagi kelas *full day school* di SMP Negeri 15 Palu?
5. Apakah kurikulum sudah relevan dengan kebutuhan peserta didik?

C. Guru atau wali kelas

1. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran *full day school* didalam kelas?
2. Bagaimana dengan peserta didik yang menghabiskan waktu disekolah dimenej seperti apa?
3. Bagaimana dengan peserta didik yang stress karena banyaknya pelajaran?
4. Adakah kendala yang dihadapi dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas pada program *full day school*?
5. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut?

D. Peserta didik

1. Bagaimana tanggapan adik setelah diterapkan sistem pembelajaran *full day school*?

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185 Palu 04221
email: humas@iainpalu.ac.id - website www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	NURMILAH	NIM	151030025
TTL	SAMARENDA, 14-07-1997	Jenis Kelamin	Perempuan
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Semester	
Alamat	lasoso	HP	
Judul			

Judul I
Penerapan Sistem Full Day School Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di SMP Negeri 15 Palu

Judul II
Penerapan TQM (Total Quality Management) Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah Kota Palu

Judul III
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Bumi Raya Kabupaten Morowali

Palu, 29 April 2018
Mahasiswa,


NURMILAH
NIM. 151030025

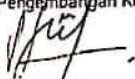
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

siswa berkomunikasi secara langsung dengan pembimbing

Pembimbing I: Prof. Dr. H. Sayu S. Pettalungi, M.Pd.

Pembimbing II: Dr. Moh. Ali, M.Pd-I

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Wakil Dekan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,


A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460105
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2024 /In.13/F.I/PP.00.9/07/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, Juli 2019

Yth, Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurmilah
NIM : 15.1.03.0025
Tempat Tanggal Lahir : Samarinda, 14 Juli 1997
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Sisingamangaraja
Judul Skripsi : PENERAPAN SYSTEM FULL DAY SCHOOL DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR DI SMPN 15 PALU
No. HP : 082293184149

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.
2. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 15 Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



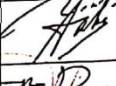


Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Abdul Rasyid, M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Basirun, S.Pd., M.Pd	Wakasek Kurikulum	
3	Dra. Agusratna	Guru PAI	
4	Herman, S.Ag, M.Pd	Wali Kelas	
5	Veren Indira	Peserta Didik	

Palu, 5 Agustus 2019
Kepala SMP Negeri 15 Palu



Abdul Rasyid, M.Pd
Nip. 196610211988031004



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 15 PALU



SEKOLAH RUJUKAN DAN PENYELENGGARA KELAS OLAIIRAGA
Jl. Hi. Hayyun No. 111 Telp. (0451) 422992 E-mail : smp15palu@yahoo.co.id Web :www.smp15palu.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 10.7/14/421.3/Dikbud

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABDUL RASYID, M.Pd
Nip : 196610211988031004
Pangkat / Gol : Pembina Tkt I
Jabatan : Kepala SMP Negeri 15 Palu

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : NURMILAH
NIM : 15.1.03.0025
Jurusan : Manajemen Pend. Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Benar mahasiswi tersebut telah melakukan penelitian/ observasi guna memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

"Penerapan Sistem Full Day School Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Di SMP Negeri 15 Palu"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan seperlunya.

Palu, 16 Agustus 2019
Kepala Sekolah

ABDUL RASYID, M.Pd
196610211988031004

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 116 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada Jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
 - bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/Tn.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
- Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd
 - Dr. Moh. Ali, M.Pd.I
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Nurmilah
Nomor Induk : 15.1.03.0025
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : "PENERAPAN SISTEM FULL DAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR di SMP NEGERI 15 PALU."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 17 Juli 2018



Dr. Mohamad Ihsan, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197201161000031001

Tembusan Yth:

- Rektor IAIN Palu
- Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jalan Diponegoro No. 23 Telp (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-Mail : Humasiainpalu.ac.id

Palu, 6 Maret 2019

Nomor : 299 /In-13/F.I/PP.00. 03/2019
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Moh. Ali M.Pd I (Pembimbing II)
3. Dr. Gusnarib, M Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Terbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh:


Nama : Nurmilah
NIM : 15 103 0025
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Full day School dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di SMPN 15 Palu

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jum'at, 8 Maret 2019
Jam : 14.00 WITA sampai selesai
Tempat : Gedung F9

Wassalamualaik War Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP.19711203 200501 10001

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : Nurmilah
NIM: 15.1.03.0025
JURUSAN : Manajemen pendidikan Islam
PEMBIMBING : I. Prof. Dr. H. Saqaf S. Pettalongi, M.Pd
II. Dr. Moh. Ali, M.Pd. I
ALAMAT : Jl. Sisunganingaraja
NO. HP : 0822 93184143

JUDUL SKRIPSI

Penerapan Sistem Full Day School Dalam Meningkatkan
Kualitas Belajar di Smp Negeri 15 Palu.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

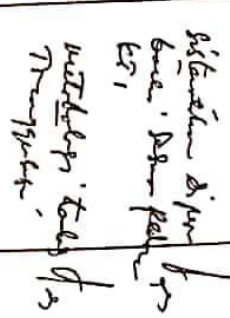
**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : NURMILAH
NIM: 15.1.03.0025

Jurusan/Prodi : MPI

Judul Skripsi : Perencanaan Sistem Full Day School Dengan Menggunakan
Kualitatif Deskriptif di SMP Muhammadiyah 10 Palu.

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Saefi S. Pektinonah, M.Pd.
Pembimbing II : Dr. Moch. Ali, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			<p>Caranya lebih jelas dan sistematis dan lebih baik dan lebih baik lebih baik dan lebih baik</p>	

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			Definisi full Day School di perkelas. Urungnoro di per kelas dan guru. di penerapan full Day di satu kelas ada hanya satu kelas. Tambahi kean Pambihan.	<i>[Signature]</i>

10

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	27/08/19		Tabel di beri Penjelasan. Tabel = list x paragraf. Pembahasan tabel tabel.	<i>[Signature]</i>

11

No.	Har/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan _____
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

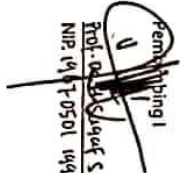
Yang beranda tangan di bawah ini:

1. Nama : Prof. Dr. H. Saif S. Pettakalangi, M.Pd
NIP : 40670501 193103 1 005
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik : Rektor IAIN Palu
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Dr. Mhd. Ali, M.Pd, I
NIP : 14340850 200712 1 001
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : KHUDMILAH
NIM : 51020025
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PERBAYAN SISTEM FULL DRY SCHOOL OSAN
Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Saif S. Pettakalangi, M.Pd.
NIP. 40670501 193103 1 005

Palu, _____
Pembimbing II,

Dr. Mhd. Ali, M.Pd, I
NIP. 14340850 200712 1 001



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : NURMULIAH
 NIM. : 15.1.03.0024
 JURUSAN : MAHASISWA PENDIDIKAN ILMU

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 19 Juli 2018	MUSLIMIN	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WORO SEWANE PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH TUNGGALPADA WILAYAH 2 RABAH Kecamatan Wadana Kabupaten Palu Provinsi Sulawesi Tengah	1. Drs. Rivalder M.Hi 2. Anul Basri, S.Ag M.Pd	
2	Kamis 19 Juli 2018	Moh. Sahriul Ikhsan	Efektifitas metode ceramahnya dalam meningkatkan kemampuan literatur peserta didik di MTs Tunggulpala	1. Dr. H. Muli Tabir, M.Pd 2. Titim Fathimah, S.Pd I	
3	Jum. At 20 Juli 2018	PUTRI DAYANA	Pengaruh media TIK pada proses belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Palu	1. Dr. Fauziah S. Ag, M.Pd 2. Solikhuddin, S. Ag M. Ag	
4	Jum. At 20 Juli 2018	SITI RAHMAWATI	Studi turunan kearifan lokal Al-Ghurun Pada Kitab "Ghathab" di Madrasah Aliyah Al-Binaat Kabupaten Lemoa Kecamatan	1. Drs. Gaudar M. H. I 2. Kristianita S. Ag M. Pd I	
5	Jum. At 20 Juli 2018	NOLY FASAL	Pengaruh penggunaan surat yang terdapat terdapat pada metode Rujukan PAI dalam Etimologi dan Kaidah Keilmuan tas tas berprestasi dari kalangan ulama	1. Dr. Euisdin Husain M.Pd 2. Arwanah S. Pd. M. Pd	
6	Sabtu 21 Juli 2018	FATRI R. LASAPPA	Pengaruh CTA dalam Pembelajaran Tawala di SMP 1 Parigi	1. Dr. Gunawan M. Pd 2. Arwanah S. Pd. M. Pd	
7	Sabtu 21 Juli 2018	Ali AL-TORUS	Pengaruh media video Pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Tunggulpala	1. Dr. Euisdin Husain, S. M. Pd 2. Solikhuddin S. Ag M. Ag	
8	Sabtu 21 Juli 2018	Muhommed Yusuf Ezzam	Pengaruh pembelajaran visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Tunggulpala	1. Dr. Euisdin Husain, S. Ag M. Ag 2.	
9	Sabtu 21 Juli	As Syah Tanjung	Efektifitas penggunaan sumber belajar di MTs Tunggulpala	1. Dr. Euisdin Husain, S. Ag M. Ag 2. Solikhuddin S. Ag M. Pd	
10	Sabtu 21 Juli	LADASATI	Pola Penanaman organisasi sosial dalam masyarakat adat di MTs Tunggulpala	1. Dr. Euisdin Husain, S. Ag M. Ag 2. Solikhuddin S. Ag M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl Diponegoro No 23 Palu Telp 0451-460708 Fax 0451-460166
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, tanggal 05 bulan maret tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : NURMILAH
 NIM : 15.1 03 0025
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - 1
 Judul Skripsi : PENERAPAN SISTEM PUNYA SCHOOL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR DI SMP NEGERI 5 PALU

Pembimbing : I. Prof. Dr H. Saiful S Pektalawa, M.Pd.
 II. Dr. Muli Ali, M.Pd.
 Penguji : Dr. Gusnurik, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	Ditambahkan dg bagian kesimpulan
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	-Hindari (in konsistensi) Perhatikan tanda baca.
3.	METODOLOGI	Ditambahkan dg keaslian keaslian penelitian yg relevan
4.	PENGUASAAN	Cek keaslian

Pembimbing I, Prof. Dr. Saiful S Pektalawa, M.Pd. NIP. 19670501991031005
 Pembimbing II, Dr. Muli Ali, M.Pd. NIP. 197402302007121001
 Penguji, Dr. Gusnurik, M.Pd. NIP. 196907071968052001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,
A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
 NIP. 197112032005011001

DOKUMENTASI PENELITIAN





Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Palu



Wawancara Bersama Wakasek Kurikulum SMP Negeri 15 Palu



Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 15 Palu



Wawancara Bersama Wali Kelas IX H SMP Negeri 15 Palu



Wawancara Bersama Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 15 Palu



Wawancara Bersama Peserta Didik SMP Negeri 15 Palu



Proses KBM di Kelas VII B dalam Program *Full Day School* SMP Negeri 15 Palu



Jumat Bengkel Hati



Ruang Guru



Ruang Kelas



Laboratorium

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

Nama : Nurmilah
TempatTanggalLahir : Samarenda, 14 Juli 1997
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
NomorIndukMahasiswa : 15.1.03.0025
Alamat : Jl.Sisingamangaraja

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Jamaludin Labaso
Agama : Islam
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Trans Sulawesi, kecamatan Bumi Raya
Kabupaten Morowali

2. Ibu

Nama : Sukmin
Agama : Islam
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : U.R.T
Alamat : Jl. Trans Sulawesi, kecamatan Bumi Raya
Kabupaten Morowali

C. Pendidikan

1. SDN 1 Samarenda, tamat tahun 2009.
2. SMP N 1 Bumi Raya, tamat tahun 2012.
3. SMA N 1 Bumi Raya, tamat tahun 2015.
4. Melanjutkan Studi pada Perguruan Tinggi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, S1 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah IAIN Palu, tahun 2015 sampai sekarang.